

RINGKASAN

DARA MIFTAHURROHMAH. 21105530003. *Kajian Terhadap Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Museum Penataran*. Di bawah bimbingan: 1. Novita Setyoningrum, S.H., M.Kn. 2. Fandu Dyangga Pradeta, M.Pd.

Museum Penataran memiliki peran penting dalam pelestarian sejarah, peningkatan literasi budaya, serta pengembangan pariwisata berbasis budaya. Namun, tingkat kunjungan yang masih rendah menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki dengan daya tarik yang dirasakan oleh masyarakat. Salah satu penyebab utamanya adalah belum optimalnya strategi dan kebijakan dalam pengelolaan serta promosi museum. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar, sebagai instansi yang bertanggung jawab, memiliki peran sentral dalam upaya peningkatan jumlah pengunjung. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan promosi, minimnya akses informasi, rendahnya partisipasi masyarakat, serta kurangnya inovasi dalam penyajian konten museum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar dalam meningkatkan jumlah pengunjung di Museum Penataran, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup staf bidang kebudayaan dinas terkait, staf Museum Penataran, serta para pengunjung museum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinas telah menerapkan kebijakan yang mencakup tiga aspek utama: peningkatan akses dan pelayanan, perlindungan dan pengembangan koleksi, serta pengelolaan koleksi secara berkelanjutan. Program-program partisipatif seperti edukasi, perlombaan budaya, dan publikasi informasi juga dijalankan untuk menarik minat pengunjung, khususnya generasi muda. Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan personel, manajemen waktu, kurangnya kerja sama dengan destinasi wisata sekitar, serta publikasi yang belum optimal, terutama melalui media digital.

Kata Kunci: Kebijakan, Jumlah Pengunjung, Museum Penataran

SUMMARY

DARA MIFTAHURROHMAH. 21105530003. *Study of the Policy of the Blitar Regency Culture and Tourism Office in Increasing the Number of Visitors at the Penataran Museum*. Under the guidance of: 1. Novita Setyoningrum, S.H., M.Kn. 2. Fandu Dyangga Pradeta, M.Pd.

The Penataran Museum plays a vital role in preserving history, enhancing cultural literacy, and promoting culture-based tourism. However, the low number of visitors indicates a gap between the museum's potential and the level of attraction perceived by the public. One of the main causes of this issue is the suboptimal strategy and policy in museum management and promotion. The Department of Culture and Tourism of Blitar Regency, as the responsible institution, holds a central role in efforts to increase visitor numbers. The challenges faced include limited promotion, lack of accessible information, low public participation, and insufficient innovation in the presentation of museum content.

This study aims to examine the policies of the Department of Culture and Tourism of Blitar Regency in increasing visits to the Penataran Museum and to identify the obstacles encountered in their implementation. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects include staff from the cultural affairs division of the department, museum staff, and museum visitors.

The results show that the department has implemented policies covering three main aspects: improving access and services, protecting and developing collections, and sustainable collection management. Participatory programs such as educational activities, cultural competitions, and information publications are also conducted to attract visitors, especially the younger generation. However, the implementation of these policies still faces several challenges, such as limited personnel, time management issues, lack of collaboration with nearby tourist destinations, and suboptimal publicity, particularly through digital media.

Keywords: Policy, Number of Visitors, Penataran Museum